

## INTISARI

Lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga sebagai tempat tinggal. Permintaan akan lahan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta kegiatan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Akibat adanya rencana pembangunan bandara di Kabupaten Kulon Progo menyebabkan pula perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Maka dari itu menyebabkan adanya perubahan penggunaan lahan yang berdampak pada perubahan tata ruang. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian.

Dalam penelitian ini, digunakan data atribut dan data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2013-2016, Peta Administrasi dan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode tumpang susun (*overlay*) untuk mengetahui perubahan lahan dan kesesuaian perubahannya dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo. Kesesuaian perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian dapat dilihat dari lokasi yang sudah ditetapkan dalam rencana tata ruang. Dalam hal ini dilakukan pada radius 1000 m, 2000 m, 5000 m, dan 10000 m dengan proses vektor yaitu *buffer*. Perubahan lahan yang terjadi terkait rencana pembangunan bandara di Kabupaten Kulon Progo. Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan Kabupaten Kulon Progo yang mengalami perubahan menjadi non pertanian selama 4 tahun adalah sebesar 755.713m<sup>2</sup>. Kesesuaian perubahan penggunaan lahan yang terjadi disetiap kabupaten terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah rata-rata sebesar 96%. Hasil perubahan lahan terhadap pengaruh rencana pembangunan bandara mengalami perubahan 130.101m<sup>2</sup> dari tahun 2013-2016.

**Kata Kunci :** Perubahan Penggunaan Lahan, Pertimbangan Teknis Pertanahan, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo

## ABSTRACT

Land is one of the natural resource which play an important role for human life as livelihood to fulfill everyday's need and as a place to stay. The remand the land is rising as the increasing of population to fulfill everyday's need. As a result of the airport development plan in Kulon Progo Regency also caused the change of land use in the surrounding area. Therefore, it causes a change of land use that has an impact on spatial change. This study aims to evaluate the conversion of agriculture land to non-agriculture

In this research, used attribute data and spatial data of 2013-2016, Administration Map and Spatial Plan Map of Kulon Progo Regency. Evaluation is done by using overlay method to know the change of land and the suitability of the change with Spatial Plan of Region of Kulon Progo Regency. The suitability of changes in agriculture land to non agriculture can be seen from the location set in the spatial plan. In this case it is done at a radius of 1000 m, 2000 m, 5000 m, and 10000 m with a vector process that is a buffer. Land changes that occurred related to the airport development plan in Kulon Progo Regency. Evaluation results are presented in the form of maps, tables, and graphs.

The results showed that the area of Kulon Progo Regency that has been changed to non agriculture in 4 years is 755.713m<sup>2</sup>. The suitability of land use change that occur in each district on an average regional spatial plan is 96%. Then the result of land change to the effect of the airport development plan is 130.101m<sup>2</sup> from 2013-2016.

**Keywords:** Land Use Change, Land Technical Consideration, Spatial Plan of Kulon Progo Regency